

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) NAWA KIRANA DI KABUPATEN TEGAL

Dhiya Ahnaf aimanullah
dhiyaahnaf04@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This study is based on the growing tradition of football in Tegal Regency, which has generated high levels of community enthusiasm. This requires strategic support to foster sustainable development. One of the most prominent development efforts is the Nawa Kirana Football School (SSB), located in Kertasari Village, Tegal Regency. This SSB has received national attention for its continued growth and production of competitive and high-achieving young players.

This research aims to carry out a systematic identification and analysis process on the management and performance improvement strategies employed at SSB Nawa Kirana, with the hope that the results will contribute to improving football performance in Tegal Regency.

Keywords : *Football, Nawa Kirana Football School, Tegal Regency, Management.*

Abstrak

Studi ini berlandaskan tradisi sepak bola yang berkembang di Kabupaten Tegal, yang telah membangkitkan antusiasme masyarakat yang tinggi. Hal ini membutuhkan dukungan strategis untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Salah satu upaya pengembangan yang paling menonjol adalah Sekolah Sepak Bola (SSB) Nawa Kirana, yang terletak di Desa Kertasari, Kabupaten Tegal. SSB ini mendapatkan perhatian nasional karena terus berkembang dan menghasilkan pemain-pemain muda yang berdaya saing dan berprestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan proses identifikasi dan analisis secara sistematis terhadap strategi manajemen dan peningkatan kinerja yang digunakan di SSB Nawa Kirana, dengan harapan hasilnya dapat membantu meningkatkan prestasi sepak bola di Kabupaten Tegal.

Kata kunci: Sepak Bola, Sekolah Sepak Bola, Manajemen

PENDAHULUAN

Perkembangan sepak bola di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam kurun waktu beberapa dekade terakhir. Olahraga ini tidak cuma populer di kalangan semua lapisan masyarakat, tetapi juga diharapkan untuk mengharumkan nama negara di kancah internasional. Diantara langkah strategis untuk mendukung peningkatan prestasi sepak bola nasional adalah pembinaan usia dini melalui keberadaan Sekolah Sepak Bola (SSB). Lembaga ini berperan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi pemain muda yang diharapkan menjadi atlet

profesional berprestasi.

Olahraga sendiri merupakan aktivitas yang melibatkan tenaga fisik dan kemampuan berpikir, dengan tujuan utama meraih prestasi. Untuk mencapai prestasi, dibutuhkan pembinaan yang menyeluruh terhadap atlet, baik dari segi fisik maupun mental. Tujuan akhir dari proses pembinaan adalah pencapaian prestasi yang optimal. Pembinaan olahraga sangat bergantung pada kualitas manajemen yang dilakukan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dukungan terhadap proses pembinaan. Manajemen olahraga mencakup keterampilan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi.

Manajemen pelatihan prestasi di sekolah sepak bola memiliki peranan penting dalam pembinaan atlet usia dini. Namun, kenyataannya banyak SSB yang menghadapi kendala, baik dari sisi manajemen, sarana, maupun sumber daya manusia. Masih banyak SSB yang belum memiliki sistem manajemen pelatihan yang profesional. Hal ini berdampak pada pembinaan prestasi yang belum berjalan optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, belum adanya penelitian atau hasil manajemen pembinaan prestasi. Dengan demikian, peneliti memiliki landasan untuk melakukan penelitian yang berfokus pada topik yang berjudul. “Manajemen Pembinaan Prestasi di Sekolah Sepak Bola Nawa Kirana Kabupaten Tegal”, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi-organisasi perkumpulan Klub di Kabupaten Tegal agar bisa meningkatkan prestasi olahraga sepak bola di Kabupaten Tegal. Pilihan terhadap SSB Nawa Kirana Kabupaten Tegal sebagai obyek dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa Sekolah Sepak Bola Nawa Kirana Kabupaten Tegal tersebut merupakan salah satu intens mengikuti kompetisi / turnamen sepak bola di lingkup Kabupaten Tegal atau luar kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode survei yang mencakup observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter. Pendekatan ini dirancang untuk mencapai pemahaman mendalam tentang kondisi lingkungan, termasuk peristiwa spesifik, dan

memberikan gambaran komprehensif tentang manajemen peningkatan kinerja di Sekolah Sepak Bola New Kirana Kabupaten Tegal pada tahun 2025.

Dalam penelitian kualitatif, kita tidak hanya berfokus pada variabel-variabel tertentu seperti pada penelitian kuantitatif. Ini karena fenomena yang kita teliti itu holistik, artinya menyeluruh dan saling berkaitan. Jadi, perhatian kita mencakup seluruh situasi sosial, termasuk tempat kejadian, orang-orang yang terlibat, dan aktivitas yang terjadi. Daripada membatasi masalah seperti di penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif kita menetapkan fokus sebagai panduan.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini didasarkan pada observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Data diolah menggunakan teknik analisis kualitatif, meliputi pengambilan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam kerangka teoritis, data penelitian dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan dokumen. Sumber informasi berkaitan langsung dengan studi manajemen keberhasilan pembangunan Sekolah Sepak Bola Kirana baru di Kabupaten Tegal pada tahun 2025.

Metode pengumpulan data mencakup berbagai metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi, termasuk kuesioner, wawancara, observasi, survei, dan dokumen. Untuk memudahkan dan memperlancar proses pengumpulan data terstruktur, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Instrumen-instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu yang dapat berupa wujud fisik, seperti kuesioner, panduan wawancara, lembar observasi, kuesioner survei, atau pengukuran sikap. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan penting karena peneliti perlu berinteraksi langsung dengan konteks penelitian, termasuk subjek yang terlibat. Kehadiran peneliti di lapangan harus didefinisikan dengan jelas, termasuk apakah subjek penelitian menyadari kehadiran mereka, dan tingkat partisipasi mereka, apakah mereka aktif atau pasif.

Keabsahan data kualitatif, sering disebut juga validitas atau trustworthiness, adalah prinsip utama yang memastikan temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti dan bisa dipercaya. Ini berbeda dengan pendekatan kuantitatif karena lebih berfokus pada kedalaman pemahaman dan kekayaan konteks. Menurut (A Alaslan, 2022).Keabsahan ini dinilai melalui empat kriteria utama: kredibilitas (akurasi temuan yang bisa dipercaya melalui triangulasi dan pemeriksaan anggota), transferabilitas (kemampuan temuan untuk relevan di konteks lain berkat

deskripsi tebal), dependabilitas (konsistensi dan stabilitas temuan melalui jejak audit), dan konfirmabilitas (objektivitas yang memastikan interpretasi berasal dari data, juga didukung oleh jejak audit dan reflektivitas peneliti). Dengan menerapkan teknik-teknik ini, peneliti kualitatif dapat menunjukkan rigor tinggi dalam studi mereka dan meyakinkan pembaca akan validitas hasil yang disajikan.

Metode analisis data dalam penelitian umumnya bersifat induktif, dimulai dengan penggunaan data yang dikumpulkan di lapangan, kemudian mengidentifikasi pola hubungan atau pola untuk menghasilkan hipotesis yang kompleks. Berdasarkan asumsi-asumsi ini, pengumpulan data dilanjutkan untuk menentukan apakah asumsi tersebut dapat diterima atau perlu direvisi. Dalam praktiknya, analisis data kualitatif sering mengacu pada metode yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yang disebut sebagai metode analisis data interaktif. Tahapan analisis melibatkan tiga langkah utama: pembatasan data, penyajian data, dan perumusan atau validasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji manajemen pengembangan atlet di Sekolah Sepak Bola (SSB) Nawa Kirana, Kabupaten Tegal, pada tahun 2025. Manajemen yang sukses merupakan isu penting yang membutuhkan banyak perhatian, karena kualitas kerja berkaitan dengan pengembangan individu dan keberhasilan kinerja individu. Dalam konteks pengembangan olahraga individu dan tim, pengembangan prestasi yang terarah dan berkelanjutan dapat mempertahankan dan memaksimalkan potensi. Pengumpulan data dilakukan mulai 30 Juli hingga 2 Agustus 2025 di SSB Nawa Kirana, Kecamatan Kartasari, Kabupaten Tegal.

Proses pengumpulan data difokuskan pada aspek manajerial pengembangan kinerja. Untuk itu, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pendukung. Objek yang diteliti meliputi atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) yang sudah pernah mengikuti kejuaraan, pelatih, dan manajemen.

Dapat disimpulkan bahwasannya dari hasil wawancara peneliti terhadap manajer sekolah sepak bola Nawa Kirana Kabupaten Tegal, peneliti mendapatkan informasi bahwasannya

manajemen pembinaan prestasi memegang peranan strategis dalam menunjang keberhasilan pembinaan atlet SSB Nawa Kirana di Kabupaten Tegal. Manajemen sekolah sepak bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal ini belum sepenuhnya menganut pada induk internasional yaitu Federation Internationale de Football Association (FIFA).

Dalam hasil dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti selama proses pelaksanaan penelitian di sekolah sepak bola Nawa Kirana Kabupaten Tegal, peneliti mendapatkan hasil dokumentasi seperti sarana penunjang latihan, prasarana penunjang latihan, dokumentasi atlet saat melakukan latihan, dan dokumentasi dengan narasumber wawancara pada penelitian ini. Hasil dokumentasi ada pada bagian lampiran halaman tersebut. Maka dari ketiga cara pengambilan data tersebut.

Manajemen dalam pembinaan prestasi memegang peranan krusial sebagai penunjang keberhasilan pembinaan atlet sekolah sepak bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal. Menurut manajemen sekolah sepak bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal beliau mengungkapkan bahwasannya manajemen pembinaan prestasi memiliki peranan yang esensial dalam mendukung keberhasilan proses pembinaan atlet sekolah sepak bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal. Manajemen sekolah sepak bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal ini belum sepenuhnya menganut pada induk internasional yaitu Federation Internationale de Football Association (FIFA).

Beberapa faktor berperan penting dalam keberhasilan proses pembinaan atlet yang dilakukan pemerintah di Sekolah Olahraga (SSB) Nawa Kirana Kabupaten Tegal. Di antara faktor-faktor tersebut adalah sumber daya manusia (SDM) yang memadai bagi para atlet, ketersediaan pelatih yang berkualitas, kepemimpinan yang efektif di bidangnya masing-masing, dan dukungan berkelanjutan dari orang tua dalam kegiatan pembinaan. Kombinasi dukungan ini memungkinkan proses pembinaan prestasi di SSB Nawa Kirana berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal. Dalam penerapan manajemen kinerja atlet di Sekolah Sepak Bola (SSB) Nawa Kirana Kabupaten Tegal, terdapat berbagai tantangan yang menghambat proses pembinaan. Salah satunya adalah keberagaman atlet, yang mengharuskan pelatih dan pengurus untuk memahami karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan setiap atlet. Hal ini membutuhkan pendekatan yang lebih komprehensif untuk memastikan pembinaan yang efektif dan optimal.

Wawancara dengan pengurus mengungkapkan beberapa tantangan, seperti keberagaman atlet, keterbatasan sarana dan prasarana, kesalahpahaman antara pengurus dan pelatih mengenai metode latihan, dan keterbatasan jumlah asisten pelatih. Permasalahan ini dapat diatasi melalui evaluasi. Misalnya, untuk mengurangi kesalahpahaman selama latihan, komunikasi dan koordinasi yang kuat dibangun antara pelatih dan pengurus. Di saat yang sama, untuk memahami keberagaman atlet, pelatih dan pengurus menerapkan pendekatan yang lebih personal. Terkait sarana dan prasarana, pengurus menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada sudah memadai, namun peralatan terus ditambah untuk memenuhi kebutuhan pembinaan olahraga. Keterbatasan jumlah asisten pelatih telah diatasi dengan memberdayakan atlet senior dari SSB Nawa Kirana untuk bekerja sebagai asisten pelatih dalam kegiatan pelatihan kinerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen latihan dan prestasi atlet SSB Nawa Kirana Kabupaten Tegal tahun 2025 diketahui bahwa :

Manajemen kinerja atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Nawa Kirana Kabupaten Tegal dalam hal perencanaan, kegiatan, pengawasan dan pengorganisasian telah ditingkatkan.

Merujuk pada temuan penelitian serta hasil pembahasan terkait manajemen pembinaan prestasi Atlet Sekolah Sepak Bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal Tahun 2025, berdasarkan temuan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi organisasi Sekolah Sepak Bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal Dalam rangka menjaga keberlanjutan prestasi atlet agar dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan guna perkembangan pembinaan atlet Sekolah Sepak Bola Nawa Kirana di Kabupaten Tegal dengan standar kualitas yang lebih baik.
2. Pelatih diharapkan terus melakukan pengawasan, menyusun program latihan, serta mengevaluasi setiap kegiatan atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Nawa Kirana di Kabupaten Tegal. Hal ini mencakup pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan atlet, baik dari

aspek fisik, teknik, maupun psikologis, sebagai upaya mendukung pencapaian prestasi pada masa mendatang.

3. Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Nawa Kirana di Kabupaten Tegal diharapkan untuk lebih mematuhi serta berkewajiban menaati segala peraturan, tata tertib, jadwal latihan, aturan pertandingan, dan prinsip-prinsip yang berlaku dalam pelaksanaan kompetisi. Selain itu, atlet perlu menunjukkan sikap patuh dan menghormati pelatih, sehingga dapat membentuk dan meningkatkan disiplin diri yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Metode Penelitian Kualitatif. (N.D.).

Jihad, M., Annas, M., Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Artikel, I. (2021). Indonesian Journal For Physical Education And Sport Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada Ssb 18 Di Kabupaten Jepara Tahun 2021 (Issue 2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>

Saputra, B., Armariena, D. N., & Iswana, B. (2021). Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Atlet Pplpd Musi Banyuasin Survey For The Achievement Of Sport Achievement Pplpd Musi Banyuasin Athletes. *Jambura Journal Of Sports Coaching*, 3(1).